



CAMPUR DAGING SAPI DAN BABI

Pedagang Nakal Kena Tipiring

UMBULHARJO (MERAPI) - Masyarakat diminta waspada saat membeli daging sapi di pasaran. Pasalnya Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta sejak Januari 2018 sampai sekarang menemukan 18 pelanggaran pedagang dan penggilingan daging.

"Mayoritas pelanggaran karena tidak melakukan pemeriksaan ulang kesehatan daging atau herkeuring. Ada juga satu pelanggaran penggilingan yang tercampur daging sapi dan babi serta dua pedagang memalsukan daging sapi dengan babi," kata Kepala Seksi Pengawasan

Mutu Komoditas Peternakan dan Perikanan DPP Kota Yogyakarta, Supriyanto, Rabu (23/5).

Menurutnya, temuan pemalsuan bakso daging sapi dicampur dengan babi itu diungkap tim DPP Kota Yogyakarta pada April 2018. Dia menjelaskan

dari hasil pengintaian, pemalsu bakso daging sapi bercampur babi itu tertangkap di penggilingan daging di salah satu pasar di Kota Yogyakarta. Pemalsu bakso itu terpantau membeli tetelan daging sapi dan menggiling bercampur dengan gajah atau lemak babi.

"Pemalsu bakso sapi-babi itu jualannya tidak di wilayah kota tapi menggilingkan daging di kota. Jumlah yang digilingkan kecil karena untuk bakso," ujarnya.

Pemalsu bakso daging sapi-

babi dan pemilik penggilingan sudah ditindak pidana ringan (tipiring) sesuai Perda Nomor 21 tahun 2009 tentang pemotongan dan peredaran daging. Dia menyampaikan mengacu perda itu penggilingan daging tidak boleh bercampur. "Kalau izinnya penggilingan sapi tapi terkontaminasi babi, harus dihentikan tidak boleh menggiling lagi," imbuh Supriyanto.

Pihaknya juga memastikan penjualan olahan bakso di Kota Yogyakarta aman. Hal itu berdasarkan sensus DPP Kota

Yogyakarta dari 300 tempat penjual olahan bakso di tahun 2017, hanya 2 tempat yang positif babi dan sudah ditindak. Bahkan sudah melalui uji ulang 3 kali dan sudah negatif temuan babi.

"Itu untuk menjawab isu 2/3 bakso di Yogya mengandung babi. Memang secara fisik bakso yang terkontaminasi babi sulit dilihat secara kasat mata. Tapi kami sudah melakukan pemeriksaan hasilnya aman sehingga jangan takut makan bakso," terangnya. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005